

BAB III
HASIL DAN ANALISIS

A. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

1. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Tabel 1. Sintesis/ Ekstrasi Data Hasil Penelitian

No	Penulis & Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
1.	Safitri (2017)	Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kadar trigliserida pada wanita pemakai kontrasepsi pil KB di daerah Pedurungan Kidul RT 02 RW 07 Semarang dengan jumlah sampel 25 responden.	Penelitian deskriptif	Sampel serum yang diambil dari 25 akseptor KB pil.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akseptor KB dengan lama pemakaian lebih dari 2 tahun memiliki kadar trigliserida tinggi pada usia 41-45 tahun dengan rata-rata hasil trigliserida yaitu 248,9 g/dl.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2013) dimana subyek penelitiannya menggunakan kontrasepsi KB pil lebih dari 1 tahun.	Subyek penelitiannya yaitu wanita berusia 41-45 tahun yang telah menggunakan kontrasepsi KB pil selama lebih dari 2 tahun.
2.	Sitinjak (2019)	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan trigliserida dan indeks massa tubuh akseptor keluarga berencana pil kombinasi dengan DMPA.	Observasional analitik	Sampel serum yang diambil dari 36 akseptor pil kombinasi dan 36 akseptor DMPA.	Kadar trigliserida pada akseptor keluarga berencana pil kombinasi ($157,52 \pm 49,25$ mg/dl) lebih tinggi dibandingkan akseptor keluarga berencana DMPA ($115,23 \pm 31,84$ mg/dl).	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2017) dimana hasil penelitiannya menunjukan hasil yang meningkat.	Penelitian ini dilakukan di 2 tempat yakni Puskesmas Andalas dan Puskesmas Lubuk Buaya.

Tabel 2. Sintesis/ Ekstrasi Data Hasil Penelitian

No	Penulis & Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
3.	Rahayu (2017)	Untuk mengetahui gambaran kadar trigliserida pada pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan (DMPA) dan pil di Dusun Mlaten RT 4 RW 4, Desa Selorejo, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang.	Deskriptif	Sampel serum yang diambil dari 14 orang akseptor DMPA dan 14 orang akseptor KB pil	Dari hasil penelitian diketahui bahwa 5 responden (35,7%) memiliki kadar trigliserida normal, 9 responden (64,3%) memiliki kadar trigliserida diambang batas. Sedangkan 14 orang responden akseptor KB pil memiliki kadar trigliserida normal.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2017) dimana sampelnya diperiksa menggunakan metode enzimatik kolorimetri.	Hasil pemeriksaan trigliserida pada akseptor KB pil menunjukkan hasil normal.
4.	Arifin (2013)	Bertujuan untuk mengetahui perbedaan kadar trigliserida pada wanita yang menggunakan kontrasepsi pil dan suntik di Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang yang berumur 25-40 tahun dengan jangka waktu pemakaian lebih dari 1 tahun.	Observasional analitik	15 pengguna kontrasepsi pil dan 15 pengguna kontrasepsi suntik.	Dari hasil penelitian diketahui menunjukkan bahwa rata – rata kadar trigliserida pengguna kontrasepsi pil sebesar 246,533 mg/dl dan pada pengguna kontrasepsi suntik diperoleh 141,2 mg/dl.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2017) dimana subyek penelitiannya menggunakan kontrasepsi KB pil lebih dari 1 tahun.	Subyek dalam penelitian ini adalah wanita dengan rentang usia 25-40 tahun.

Tabel 3. Sintesis/ Ekstrasi Data Hasil Penelitian

No	Penulis & Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
5.	Monayo (2020)	Untuk mengetahui efek samping penggunaan kontrasepsi hormonal di wilayah kerja Puskesmas Buhu, Kabupaten Gorontalo.	Deskriptif	Semua ibu pengguna kontrasepsi hormonal yang ada di wilayah kerja Puskesmas Buhu	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dari 17 orang akseptor KB pil, 12 diantaranya (70,6%) mengalami penambahan berat badan.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saswita (2015) dan Safitri (2015) yaitu menunjukkan hasil yang meningkat.	Dilakukan pengamatan langsung terhadap subyek.
6.	Saswita (2015)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap perubahan berat badan akseptor KB.	Observasional analitik	30 akseptor KB hormonal (pil dan suntik) yang datang ke BPM Choirul Mala Husin.	Dari 30 akseptor, 23 (76,7%) diantaranya mengalami penambahan berat badan.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Monayo (2020) dimana hasil penelitian menunjukkan hasil yang meningkat.	Subyek dalam penelitian ini merupakan akseptor KB pil dengan lama pemakaian lebih dari atau sama dengan 6 bulan.

Tabel 4. Sintesis/ Ekstrasi Data Hasil Penelitian

No	Penulis & Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
7.	Safitri (2015)	Untuk mengetahui penggunaan alat kontrasepsi hormonal terhadap perubahan fisik ibu di klinik Anita Medan	Deskriptif <i>cross sectional</i>	10 orang akseptor KB pil yang terbagi 2 dengan kriteria lama pemakaian kurang dari 1 tahun dan lebih dari 1 tahun.	Hasil penelitian diperoleh bahwa berdasarkan jenis alat KB hormonal yang digunakan yaitu pil, suntik dan implan maka alat KB hormonal pil yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan fisik ibu terutama pada perubahan berat badan dan perubahan lingkaran pinggang	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saswita (2015) dan Monayo (2020) yaitu subyek penelitiannya menunjukkan hasil yang meningkat	Berat badan dan lingkaran pinggang subyek dalam penelitian ini diukur secara manual pada saat ibu datang ke Klinik untuk mendapatkan kontrasepsi hormonal hingga 12 minggu kedepan dengan interval 4 minggu sekali.

2. Daftar Artikel Hasil Pencarian

No.	Penulis & Tahun	Deskripsi Topik/Isu Yang Sedang Direview
1.	Safitri (2017)	<p>Pada penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2017), dilakukan pemeriksaan kadar trigliserida pada 25 wanita akseptor KB pil di daerah Pedurungan Kidul RT 02 RW 07 Semarang.</p> <p>Didapatkan hasil dari 25 responden yang diperiksa pada rentang usia 41-45 tahun dengan lama pemakaian lebih dari 2 tahun memiliki rata-rata kadar trigliserida yang relatif tinggi yaitu 248,9 g/dl.</p>
2.	Sitinjak (2019)	<p>Pada penelitian ini menunjukkan bahwa kadar rigliserida dan IMT akseptor KB pil kombinasi dengan jumlah responden 36 orang lebih tinggi dibandingkan dengan 36 responden akseptor KB DMPA.</p>
3.	Rahayu (2017)	<p>Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jombang, didapatkan hasil trigliserida normal pada 14 akseptor KB pil dengan lama pemakaian 1-2 tahun.</p>
4.	Arifin (2013)	<p>Pada penelitian ini membahas tentang 15 wanita akseptor KB pil berusia 25-40 tahun dengan lama pemakaian lebih dari 1 tahun dengan kadar trigliserida relatif tinggi yaitu 246,533 mg/dl.</p>
5.	Monayo(2020)	<p>Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gorontalo, membahas tentang efek samping penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap 17 wanita pengguna kontrasepsi hormonal dan hasil penelitian menunjukkan efek samping yang paling sering yaitu terjadi peningkatan berat badan.</p>

Tabel 5. Daftar Artikel Hasil Pencarian

No.	Penulis & Tahun	Deskripsi Topik/Isu Yang Sedang Direview
6.	Saswita (2015)	Pada penelitian ini membahas tentang perubahan berat badan pada 30 wanita akseptor KB hormonal (pil dan suntik) dan hasil penelitian menunjukkan 23 diantaranya mengalami penambahan berat badan.
7.	Safitri (2015)	Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2015) di kota Medan tentang perubahan fisik ibu dengan jumlah responden 10 wanita akseptor KB pil,, menunjukkan bahwa alat KB hormonal pil paling berpengaruh secara signifikan terutama pada perubahan berat badan dan perubahan lingkaran pinggang